

LAPORAN TW 4 BULAN 12 TAHUN 2023

# SKOR DESA TRIHARJO, KECAMATAN WATES, KAB KULON PROGO, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

(3401022006)

# 74.83%

0% - 50% | 51% - 75% | 75% - 100%

9,203.33 / 12299 Layanan

DATA SASARAN		TOTAL	STATUS	JUMLAH
A. DATA SASARAN				
1	Remaja Putri	443	Normal	423
			Anemia	20
2	Calon Pengantin dan Calon Pasangan Usia Subur	32		32
3	Ibu Hamil dan Nifas		Normal	19
			KEK	3
			RESTI	8
4	Anak 0 - 59 Bulan	335	Normal	335
			Gizi Bruuk	1
			Gizi Kurang	26
			Stunting	17
5	Kelurga Beresiko Stunting dan Keluarga Rentan	716	Kelurga Beresiko Stunting	106
B. DATA CAKUPAN LAYANAN		TOTAL	JUMLAH DITERIMA	%
1	Remaja Putri			
	1. Pemeriksaan status anemia (Hb)	789	39	4.94%

DATA SASARAN		TOTAL	STATUS	JUMLAH
	2. Mendapat Tablet Tambah Darah	789	356	45.12%
2	Calon Pengantin			
	1. Periksa Kesehatan (menerima TTD/Vaksin)	16	16	100.00%
	2. Mengikuti bimbingan persiapan perkawinan	16	15	93.75%
3	Ibu hamil dan ibu hamil KEK			
	1. Periksa kehamilan/nifas	27	11	41.98%
	2. Peserta Keluarga Berencana (KB) paska persalinan	6	4	66.67%
	3. Ibu Hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi	10	7	70.00%
	4. Mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) (minimal 90 tablet selama masa kehamilan)	27	26	96.30%
4	Anak 0-59 bulan			
	1. Pemantauan Tumbuh Kembang (datang ke posyandu/layanan kesehatan lainnya)	2,896	2,830	97.72%
	2. Mengikuti kegiatan BKB/PAUD	2,896	2,842	98.14%
	3. Anak gizi kurang/buruk/stunting mendapatkan tambahan asupan gizi dan konseling gizi	76	53	69.74%
	4. Anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap	335	313	93.43%
5	Keluarga beresiko stunting dan keluarga rentan			
	1. Keluarga memiliki kartu keluarga	716	548	76.54%
	2. Keluarga memiliki akses ke sumber air bersih/minum	716	542	75.70%
	3. Keluarga memiliki akses ke jamban sehat.	716	544	75.98%
	4. Keluarga memiliki kepesertaan jaminan kesehatan (mandiri/subsidi)	716	408	56.98%
	5. Keluarga rentan (sosial/ekonomi/difabel) terdaftar sebagai peserta program bantuan sosial (PKH/BLT-DD/Program sejenis)	636	106	16.67%

DATA SASARAN		TOTAL	STATUS	JUMLAH
	6. Keluarga memiliki akses sanitasi/pembuangan limbah layak	716	431	60.20%
	7. Keluarga beresiko stunting mendapat pendampingan oleh TPK	105	27	25.71%
	8. Keluarga beresiko Stunting menjadi peserta kegiatan ketahanan pangan keluarga/pemanfaatan lahan pekarangan untuk peningkatan asupan gizi	716	85	11.87%
C. KONVERGENSI LAYANAN (cakupan layanan)		Total Layanan	Total diterima	%
	1. Remaja Putri	1,578	395	25.03%
	2. Calon Pengantin dan calon pasangan usia subur	32	31	96.88%
	3. Ibu Hamil dan ibu hamil KEK	68	48	71.08%
	4. Anak (0-59 bulan)	6,203	6,038	97.34%
	5. Keluarga memiliki sasaran stunting dan keluarga beresiko stunting	4,418	2,691	60.91%
	6. Desa	12,299	9,203	74.83%
D. FASILITASI DESA				
	1. Angka Konvergensi Desa Tahun 2022	49%		
	2. Jumlah Alokasi anggaran Dana Desa Tahun 2023 Untuk kegiatan Stunting Termasuk Insentif Kader	Rp. 375.336.100		
	3. Jumlah Realisasi anggaran Dana Desa Tahun 2023 Untuk kegiatan Stunting Termasuk Insentif Kader	Rp. 373.902.700		
	4. Desa Memiliki KPM,TPK dan Kader posyandu yang dilatih menggunakan modul umum	Ya		
	5. Desa melakukan Rapat evaluasi min. 2 kali dlm 1 tahun atas pelaksanaan konvergensi stunting	Ya		
	6. Desa Melibatkan Warga dan Multi Pihak Dalam Rembuk Stunting Desa	Ya	Kader Posyandu, Unsur PKK, TPK, Dukuh, Perwakilan RT RW	
E.	Kendala yang dihadapi:			
Stunting tidak hanya disebabkan karena keterbatasan ekonomi keluarga. Namun lebih disebabkan karena pola asuh pada Balita. Banyak dari orang tua Balita kurang telaten dalam memberi makan kepada Balitanya. Makanan yang diberikan terkadang tidak mempertimbangkan nilai gizi. Banyak Balita yang pengasuhannya diserahkan kepada nenek/saudara/pengasuh karena orang tua (ibu) harus bekerja. Sehingga banyak yang asal bayi makan, bayi kenyang namun tidak tercukupi nilai gizinya. Kesimpulannya adalah - Kesadaran dan Kesabaran Orang Tua dalam Pengasuhan Balita terutama Pemberian Makanan dengan asupan gizi seimbang masih Kurang. - Kesadaran orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang Balita masih kurang				